

DAFTAR PUSTAKA

- Akkawi, M. H. (2010). *Resident Attitudes towards Tourism Development In Conservative Cultures: The Case of Qatar*. University of Waterloo.
- Ap, J., & Crompton, J. L. (1993). Residents' Strategies for Responding to Tourism Impacts. *Journals of Travel Research*, 33(1), 47-50.
- Ap, J., & Crompton, J. L. (1998). Developing and testing a tourism impact scale. *Journal of travel research*, 37(2), 120-130.
- Arida, I. N. S., & Pujani, L. K. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1), 1-9.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019. Dalam www.bps.go.id, diakses pada 20 Maret 2020.
- BPS Kabupaten Rembang. (2018). Berita Resmi Statistik. Dalam www.bps.go.id, diakses pada 20 Maret 2020.
- BPS Kabupaten Rembang. (2020). Berita Resmi Statistik. Dalam www.bps.go.id, diakses pada 20 Januari 2021.
- Brunt, P., & Courtney, P. (1999). Host perceptions of sociocultural impacts. *Annals Of Tourism Research*, 26(3), 493-515.
- CNBC Indonesia. (2019). BI: Pariwisata Bisa Jadi Penyumbang Devisa Terbesar Kedua. Dalam www.cnbcindonesia.com, diakses pada 20 Maret 2020.
- CNN Indonesia. (2017). Kemendes PDTT Sebut 2.000 Desa Berpotensi Wisata. Dalam www.cnnindonesia.com, diakses pada 20 Maret 2020.
- Darma, P., & Pitana, I. G. (2010). *Pariwisata Pro-Rakyat: Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat: Sebuah pendekatan konsep*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huang, W. J., Beeco, J. A., Hallo, J. C., & Norman, W. C. (2016). Bundling attractions for rural tourism development. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(10), 1387-1402.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: an integrated and sustainable development approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Joshi, P. (2012). A Stakeholder Networking for Sustainable Rural Tourism Development in Konkan Region of Maharashtra State (India). *Reseach Paper*, 1.
- Lankford, S. V. (1994). Attitudes and Perceptions towards Tourism and Rural Regional Development. *Journal of Travel Research*, 32(4), 35-43.

- Lenao, M., & Saarinen, J. (2015). Integrated rural tourism as a tool for community tourism development: exploring culture and heritage projects in the North-East District of Botswana. *South African Geographical Journal*, 97(2), 203-216.
- Lewin, K., & Cartwright, D. (1951). *Field theory in social science*. New York: Harper and Row.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of psychology*.
- López, E. P., & García, F. C. (2006). Agrotourism, sustainable tourism and ultraperipheral areas: the case of Canary Islands. *PASOS Revista de Turismo y Patrimonio Cultural*, 4(1), 85-97.
- Monografi Desa Pamotan Tahun 2017
- Monografi Desa Pamotan Tahun 2019
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. New York: Routledge.
- Narayanasamy, N. (2009). *Force field analysis. In Participatory rural appraisal: Principles, methods and application*. New Delhi: SAGE Publications India.
- Pakurar, M., & Olah, J. (2008). Definition of rural tourism and its characteristics in the northern great plain region. *System*, 7, 777-782.
- Pearce, D. G. (1995). *Tourism today: a geographical analysis* (No. Ed. 2). Longman scientific & technical.
- Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011-2031.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Desa Wisata di Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor KM.18/HM.001/MKP/2011 Tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata.
- Pitana, I., & Gayatri, P. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Priasukmana, S., & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan desa wisata: Pelaksanaan undang-undang otonomi daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2(1), 37-44.
- Radac, A. B., Csosz, I., Iulianamerce, I., Matias, C. G., & Dobra, C. I. (2012). The benefits of rural tourism. In sustainable rural development. In *International scientific symposium*, 14(4), 369-372.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Razak, A., & Suprihardjo, R. (2013). Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu di Kepulauan Seribu. *Jurnal Teknik ITS*, 2(1), C14-C19.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Pengumpulan data: Kuesioner. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, (01), 170.

- Snieška, V., Barkauskienė, K., & Barkauskas, V. (2014). The Impact of Economic Factors on the Development of Rural Tourism: Lithuanian Case. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 156,(4), 280–285.
- Soekanto.(1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM.
- Warpani, S. P., & Warpani, I. P. (2007). *Pariwisata dalam tata ruang wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Yoety, O. A. (1996). *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa.